

Surat elektronik, suatu tinjauan yuridis sebagai alat bukti petunjuk dalam perkara pidana / Margie Marina Syam

Margie Marina Syam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20437116&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi, terutama teknologi komunikasi telah membawa kita memasuki era baru yang disebut sebagai era digital (digital age). Surat Elektronik, baik dalam bentuk e-mail, layanan pesan singkat (SMS) ataupun hasil cetak komunikasi yang telah dilakukan dengan menggunakan alat elektronik telah memiliki andil yang besar dalam setiap kehidupan manusia. Perkara pidana yang diatur dalam KUHP dan yang diatur diluar KUHP yaitu Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Korupsi, memerlukan suatu upaya yang maksimal dalam hal penanganan dan pemberantasan. Beberapa perkara pidana akhir-akhir ini ditemukan karena adanya surat elektronik antara para pihak yang terkait. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi pasal 26 A dan Undang-undang No. 25 Tahun 2003 Tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang, telah mengatur tentang alat bukti yang sah dalam bentuk petunjuk, selain yang diatur dalam KUHP, juga termasuk alat bukti lain yang berupa informasi yang diucapkan, dikirim, diterima atau disimpan secara elektronik dengan alat optik. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, semakin maraknya perkara pidana dan sesuai dengan yang telah diatur dalam Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi dan Undang-undang Tindak Pidana Pencucian Uang, maka surat elektronik adalah sebagai salah satu alat bukti petunjuk. Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan dengan metode penulisan menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian yang bersifat Evaluatif-Deskriptif-Analitis.